

LAPORAN BULANAN april 2024



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan April adalah 504 ekor yang terdiri atas 495 ekor ternak sapi serta 9 ekor ternak kerbau dan jumlah populasi ternak pada akhir bulan April adalah 507 ekor yang terdiri atas jumlah ternak donor sebanyak 192 ekor (189 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 130 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 167 ekor (162 ekor sapi, 5 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 18 ekor (17 ekor sapi, 1 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan April diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan April terdapat kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 3 ekor merupakan anak hasil IB, Capaian realisasi kelahiran/penyediaan bibit ternak sudah mencapai 75% dari total target 20 ekor.
- 3) Tidak ada pengeluaran ternak pada bulan April.

2. Capaian produksi embrio

Program SOV Produksi pada Bulan April 2024 sebanyak 1 ekor sapi bangsa Brangus dan belum menghasilkan embrio layak transfer embrio. Sehingga total Program SOV dan Produksi Embrio layak transfer yang dihasilkan s.d akhir Bulan April 2024 adalah 35 SOV dan 122 embrio (81,33%) dari target kinerja sebesar 150 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 April 2024

No	Bangsa		Produksi Embrio 2024									
			Januari		Februari		Maret		April		Total	
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
	A	Produksi Insitu										
		1. FH	10	13	2	0					12	13
		2. SIMMENTAL	6	31	4	34					10	65
		3. LIMOUSIN	3	2							3	2
		4. BRAHMAN	1	12	1	0					2	12
		5. BRANGUS							1	0	1	0
		6. ANGUS	2	6							2	6
		7. PO	1	13			1	10			2	23
		8. MADURA	1	0							1	0
		9. GALACIAN BLOND					2	1			2	1
Sub Total 1			24	77	7	34	3	11	0	0	35	122
	B	Produksi Eksitu										
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO												
		1. BRAHMAN									0	0
Sub Total 3			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total 1+2+3			24	77	7	34	3	11	0	0	35	122

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Stok embrio pada 30 April 2024 sebanyak 1.340 embrio, yang terdiri atas 795 embrio In Vivo Insitu (59,33%), 19 embrio In Vivo eksitu (1,42%), embrio Impor sebanyak 491 embrio (36,64%), dan embrio In Vitro sebanyak 35 embrio (2,61%).

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 April 2024

No	Rumpun	Stok Mar '24	Produksi Apr '24	Keluar Apr '24	Rusak Apr '24	Kembali Apr '24	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	33	0	0	0	0	33
2	Simmental	184	0	0	0	0	184
3	Limousin	26	0	0	0	0	26
4	Brahman	36	0	0	0	0	36
5	Angus	176	0	0	0	0	176
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	63	0	0	0	0	63
9	Wagyu	51	0	0	0	0	51
10	Ball	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
13	Belgian Blue	4	0	0	0	0	4
14	Galician Blonde	165	0	0	0	0	165
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	795	0	0	0	0	795
2. Embrio Eksitu							
1	FH	18	0	0	0	0	18
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
	Sub Total	19	0	0	0	0	19
	Total Embrio In Vivo (1+2)	814	0	0	0	0	814
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Angus	0	0	0	0	0	0
4	Limousin	27	0	0	0	0	27
5	Brahman	0	0	0	0	0	0
6	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
7	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	0	0	25
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	35	0	0	0	0	35
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1340	0	0	0	0	1340

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan April berjumlah 0 embrio. Distribusi sampai dengan bulan April sebanyak 114 embrio atau 300 % dari target 38 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 April 2024

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2024						
			1	2	3	4	Jml		
A.	GRADE A	I	SAPI PERAH						
			FH IN SITU						
			JUMLAH FH IMPOR	-	-	-	-	-	
			JUMLAH PERAH (FH)	-	-	-	-	-	
			II	SAPI POTONG					
			SIMMENTAL						
			SIMMENTAL IN SITU						
			BET Cipelang	4				4	
			UPTD BPTSD Tuah Sakato			20		20	
			JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	4	-	20	-	24	
			SIMMENTAL EK SITU						
			JUMLAH SIMMENTAL EK SITU	-	-	-	-	-	
			SIMMENTAL IMPOR						
			BET Cipelang						
			JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	-	-	-	-	-	
			JUMLAH SIMMENTAL	4	-	20	-	24	
			LIMOUSIN						
			LIMOUSIN IN SITU						
			UPTD BPTSD Tuah Sakato			2		2	
			JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	-	-	2	-	2	
			JUMLAH LIMOUSIN	-	-	2	-	2	
			ANGUS						
			ANGUS IN SITU						
			BET Cipelang	1				1	
			JUMLAH ANGUS IN SITU	1	-	-	-	1	
			JUMLAH ANGUS	1	-	-	-	1	
			GALICIAN BLOND						
			BET Cipelang			1			
			JUMLAH GALICIAN BLOND	-	-	1	-	1	
			WAGYU						
	PT Moosa			50		50			
	JUMLAH WAGYU	-	-	50	-	50			
	PO IN SITU								
	BET Cipelang	2		1		3			
	UPTD BPTSD Tuah Sakato		5	10		15			
	JUMLAH PO IN SITU	2	5	11	-	18			
	Brahman								
	UPTD BPTSD Tuah Sakato		5	13		18			
	JUMLAH Brahman	-	5	13	-	18			
	JUMLAH REGULER	7	10	97	-	114			
	JUMLAH IN VIVO	7	10	97	-	114			
		JUMLAH TOTAL	7	10	97	-	114		

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan bulan April 2024 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 90,423 dengan nilai 3,617. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dari 9 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur kompetensi pelaksana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur prosedur dan Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5. Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KET
1	U6	Kompetensi Pelaksana	3,778	SANGAT BAIK
2	U5	Produk Layanan	3,667	SANGAT BAIK
3	U4	Biaya/tarif	3,667	SANGAT BAIK
4	U9	Sarana Prasarana	3,556	SANGAT BAIK
5	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,556	SANGAT BAIK
6	U7	Perilaku Pelaksana	3,556	SANGAT BAIK
7	U1	Persyaratan	3,556	SANGAT BAIK
8	U3	Waktu Pelayanan	3,444	BAIK
9	U2	Prosedur	3,333	BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR APRIL 2024			3,617	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			90,423	9 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan April sebanyak 0 ekor pejantan, sehingga total distribusi sampai bulan April sebanyak 14 ekor dari target distribusi 20 ekor atau 70,00 %

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d April 2024

No	Tanggal distribusi	Rumpun	Jumlah	Sex	Status	Lokasi Distribusi
1	12 Januari 2024	BB	2	Jantan	Muda	Lembu Benggolo Farm
2	12 Januari 2024	FH	5	Jantan	Muda	Sumber Jaya Berkah Farm
3	22 Januari 2024	BB	2	Jantan	Muda	CV Agritama
4	25 Januari 2024	PO	2	Jantan	Muda	KT Nurwahida
16	18 Maret 2024	BB	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
17	18 Maret 2024	GB	2	Jantan	Muda	Sumiland Farm
Jumlah			14			

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada Bulan April 2024, Kegiatan TE Reguler dilaporkan baik dari BET Cipelang maupun Daerah sebanyak 55 embrio 55 ekor TE embrio tunggal. TE bulan ini dilaporkan dengan menggunakan 5 rumpun embrio, yaitu : BB (2 embrio), Brahman (1 embrio), Limousin (6 embrio), Simmental (2 embrio) dan Wagyu (1 embrio). Sehingga total TE Regular 2024 sampai dengan akhir April 2024

adalah 55 embrio (73,33% dari target TE sebanyak 75 embrio). (Data Terlampir). Keterbatasan resipien layak TE baik di BET maupun daerah, pelaporan aplikasi TE yang terlambat pada aplikasi SISCOBETI menjadi kendala dalam pemasukan data dan realisasi kegiatan aplikasi TE. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 April 2024

No	Bangsa	Transfer Embrio 2024				
		Januari	Februari	Maret	April	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU					
1	FH			1		1
2	ANGUS	3	1			4
3	BRAHMAN				1	1
4	LIMOUSIN	2	1	4	6	13
5	SIMMENTAL	7	5	3	2	17
6	BELGIAN BLUE**)	1	3		2	6
7	GALICIAN BLOND**)			1		1
8	PO		3	2		5
9	WAGYU		1		1	2
	Sub Total 1	13	14	11	12	50
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU					
1	FH			1		1
	Sub Total 2	0	0	1	0	1
III	EMBRIO IMPOR					
1	FH	1				1
2	BRAHMAN	1		1		2
3	LIMOUSIN	1				1
	Sub Total Embrio Impor	3	0	1	0	4
	Sub Total Embrio Non BB	16	14	13	12	55
IV	EMBRIO IN VITRO					
1	BRAHMAN					0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	16	14	13	12	55

b. Ternak Bunting Bulan April 2024

Pada awal bulan April jumlah ternak bunting IB sebanyak 32 ekor, TE sebanyak 2 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan April sebanyak 34 ekor. Pada bulan April telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 4 ekor, terdapat induk partus sebanyak 3 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir April sebanyak 35 ekor terdiri dari 33 ekor bunting IB, dan 2 ekor bunting TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 April 2024

No	Bulan	B	TE	Kawin Alam	Pis			Lahir			Aborsi			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s.d akhir bulan	
					B	TE	Kawin Alam	B	TE	Kawin Alam	B	TE	Kawin Alam	B	TE	Kawin Alam	B	TE	Kawin Alam		
1	Januari	25	8	0	4	0	0	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	27	4	0	31
2	Februari	27	4	0	5	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	29	3	0	33
3	Maret	10	3	0	3	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	32	2	0	34
4	April	32	2	0	4	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	2	0	35

c. Ternak lahir sampai dengan bulan April 2024

Pada bulan April jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 3 ekor yang berasal dari hasil IB. Total kelahiran s.d bulan April sebanyak 16 ekor. Penyediaan bibit ternak sudah mencapai 75% (15 ekor) dari total target kelahiran ternak tahun 2024 sebanyak 20 ekor. Jumlah kelahiran ternak dan penyediaan bibit ternak tidak sama dikarenakan terdapat 1 ekor ternak lahir mati.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 April 2024

No	Bulan	Ternak Lahir			Jumlah
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	2	1	0	3
3	Maret	6	1	1	8
4	April	3	0	0	3
JUMLAH		13	2	1	16

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan April adalah sebanyak 3 ekor terdiri dari Galician Blond dan Limousin. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			0
Angus	1		1
Bali			0
Belgian Blue			0
Brahman		1	1
Brangus			0
FH	1	8	9
Galician Blond		2	2
Limousin	2		2
Madura			0
Pasundan			0
PO			0
Simmental			0
SO			0
Wagyu			0
Kerbau Lumpur		1	1
Jumlah	4	12	16

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan April sebanyak 5 ekor ternak, sesuai dengan justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Bibit Bersertifikat*		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	Januari		5	5
2	Februari		2	2
3	Maret	1	2	3
4	April	2	3	5
	Jumlah	3	12	15

*ket :Sertifikat berupa Surat Keterangan Ternak Bibit yang dikeluarkan oleh Kepala Balai BET atau yang mewakili

8. Kinerja keuangan

- a. Realisasi APBN
- b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 5,209,461,949,- dari pagu Rp. 17.614.691.000 atau 29.75 %
- c. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan April 2023 sebesar Rp. 4.753.200,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 4.000.000,-. Pendapatan Umum Rp. 753.200,-, jumlah total sampai dengan bulan April Rp. 447.003.800,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 443.991.000,- Pendapatan Umum Rp. 3.012.800,- dari target Pagu Rp. 1.005.874.000,- atau 44.43%.

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) segar pada awal bulan April sebanyak 22.245 kg dan silase 25.360 kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan April sebanyak 405.245 kg yang berasal dari Kebun BET dan rumput luar BET dengan rata-rata produksi rumput per hari 13.508 kg. Total distribusi HPT selama bulan April sebanyak 409.535 kg dengan rata-rata distribusi per hari 13.651 kg. Penyusutan HPT selama bulan April sebanyak 1.300 kg (0,30%). Penyusutan rumput terjadi karena rumput mempunyai kadar air yang cukup tinggi atau rumput dalam kondisi segar sehingga pada saat pelayuan dan proses penchopperan kadar airnya menurun. Jumlah stok HPT pada akhir bulan April sebanyak 16.555 kg dan silase 26.280 kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan April secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 April 2024

Bulan	Stok HPT Segar Awal Bulan (Kg)	Stok Silese Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Produksi Silese			Distribusi (Kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)		
	27.000	25.380	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Luar	Dalam	Total	HPT Segar	Silese	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silese	Stok Total
Januari	27.000	25.380	436.125		436.125	14.185				417.285		417.285	13.461	26.015	5,58	22.825	25.380	48.185
Februari	22.825	25.380	412.530		412.530	14.225		1.700	1.700	395.215	1.200	396.415	13.671	8.680	1,88	29.781	25.830	55.580
Maret	29.780	25.830	388.685	22.120	410.755	13.280				405.255		405.255	13.073	13.015	2,95	22.245	25.830	48.075
April	22.245	25.830	361.790	43.455	405.245	13.508		450	450	408.535		408.535	13.661	1.300	0,30	16.655	26.280	42.485
TOTAL			1.602.860	65.575	1.667.655	13.782		2.150	2.150	1.627.280	1.200	1.628.520	13.489	49.010	2,88			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan konsentrat dilakukan melalui *e-purchasing* dan dibagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu bahan pakan untuk Sapi Donor dan Pedet serta Sapi Resipien dan Calon bibit. Dalam pelaksanaan pengiriman bahan pakan dilakukan menjadi 2 termin dalam 1 (satu) tahun. Realisasi Penerimaan Bahan Pakan Bulan April 2024 sebagai berikut :

No	Jenis Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Pedet (Kg)					Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit (Kg)					Jumlah Total Pengadaan	Total Realisasi Pengadaan
		Target Termin 1	Target Termin 2	Total Pengadaan	Realisasi s.d. April	Kekurangan	Target Termin 1	Target Termin 2	Total Pengadaan	Realisasi s.d. April	Kekurangan		
1	Bungkil Kedelai	15.000	15.000	30.000	16.020	(13.980)			-	-	-	30.000	16.020
2	Bungkil Kelapa	15.050	15.050	30.100	17.975	(12.125)			-	-	-	30.100	17.975
3	Bungkil Inhi Sawit	13.000	13.000	26.000	19.920	(6.080)			-	-	-	26.000	19.920
4	Com Gluten Feed (CGF)	15.000	15.000	30.000	16.370	(13.630)	15.000	15.000	30.000	15.020	(14.980)	60.000	31.390
5	Pollard			-	-	-	27.550	27.550	55.100	28.005	(27.095)	56.100	28.005
6	Dedak Padi			-	-	-	25.100	25.100	50.200	25.565	(24.635)	50.200	25.565
7	Mollases			-	-	-	500	500	1.000	500	(500)	1.000	600
8	Pelet Indigofera			-	-	-	12.500	12.500	25.000	14.275	(10.725)	25.000	14.275
	Jumlah	58.050	58.050	116.100	70.285	(46.815)	80.650	80.650	161.300	83.365	(77.935)	277.400	163.650

Pada bulan April 2024 terdapat penerimaan bahan pakan sebanyak 70.285 Kg pada pengadaan bahan pakan konsentrat donor dan pedet serta 83.365 kg pada pengadaan bahan pakan konsentrat resipien dan calon bibit sehingga total penerimaan bahan pakan

sebanyak 153.650 kg dari target 277.400kg. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan April secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi Konsentrat sampai dengan 30 April 2024

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	4.600	70.000	2.258	69.950	2.256	4.650
Februari	4.650	59.000	2.034	58.500	2.017	5.150
Maret	5.150	60.000	1.935	60.450	1.950	4.700
April	4.700	66.000	2.200	64.550	2.152	6.150
TOTAL		255.000	2.107	253.450	2.095	

Stok konsentrat awal bulan April sebanyak 4.700kg. Produksi konsentrat pada bulan April sebanyak 66.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan April sebanyak 70.700 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rataan produksi per hari 2.200 kg. Distribusi konsentrat bulan April sebanyak 64.550 kg dengan rataan distribusi konsentrat per hari 2.152Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan April sebanyak 6.150 Kg.

c. Distribusi bibit HPT

Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai 31 Maret 2024

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	11.000	Kab. Cianjur
2	Februari	-	
3	Maret		
4	April	-	
	TOTAL	11.000	

Pada bulan April tidak terdapat distribusi bibit HPT sehingga total distribusi bibit HPT sampai akhir Bulan April masih 11.000 stek. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari *stakeholder*.

10. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini

meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 14. Kasus Penyakit bulan April 2024

Kasus Penyakit	Jumlah	Penyebab
Anorexia	8	Idiopatik
Enteritis	5	Infeksius
Abses	2	Infeksius
Mastitis	2	Infeksius
Pincang	2	Trauma
Demam	1	Infeksius
Dislokasi humerus	1	Trauma
Pneumonia	1	Infeksius
Pyometra	1	Infeksius
Retensio plasenta	1	Idiopatik
Timpani	1	Idiopatik
Ulcer interdigitalis	1	Trauma
Vulnus	1	Trauma
JUMLAH	27	

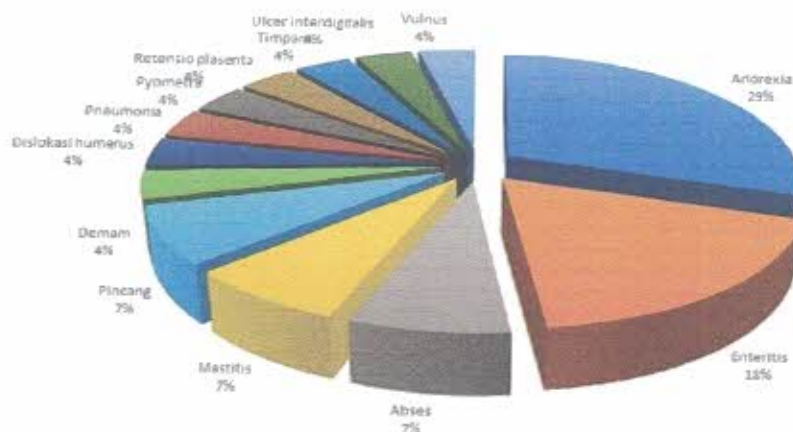


Diagram 1. Persentase kasus bulan April 2024

Pada bulan April 2024 tidak terdapat kematian ternak maupun afkir sapi dengan prognosa infausta. Kasus penyakit yang terjadi pada bulan April sebanyak 27 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan April yaitu Anorexia dengan total 8 kasus (29,6%). Kasus pedikulosis merupakan salah satu penyakit ternak yang disebabkan infestasi kutu pada ternak. Anorexia merupakan suatu kondisi dimana nafsu makan sapi menurun atau hilang.

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain stres, infeksi penyakit, masalah dalam saluran pencernaan (indigesti) atau perubahan cuaca dan lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan kelesuan, kekurusan, maupun penurunan produksi susu sapi.

Pada bulan April 2024, cuaca di lingkungan BET Cipelang cukup ekstrem dengan hujan deras dan panas terik bergantian. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anorexia. Anorexia dapat diobati dengan pemberian vitamin untuk meningkatkan nafsu makan sapi dan meningkatkan daya tahan tubuh sapi.

Penyakit terbanyak kedua pada bulan April 2024 adalah enteritis. Sebanyak 5 kasus (18,5%) enteritis terjadi pada bulan ini dan seluruhnya menyerang pedet dalam rentang umur 0-6 bulan. Enteritis dapat diartikan sebagai peradangan pada usus yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti bakteri, parasit, ataupun virus. Kasus ini ditangani dengan pemberian suplemen taurine untuk meningkatkan nafsu makan serta membantu pembentukan darah pada pedet, dan jika diperlukan diberikan obat antipiretik dan antibiotik. Antibiotik diberikan jika ada indikasi infeksi bakteridengan menggunakan sediaan sulfa.

Tabel 15. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	3	FH, Limousin, PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, FH	anak, donor	jantan, betina	protozoa & metabolisme
3	Maret	1	FH	muda	jantan	infeksius
4	April	0				
	JUMLAH	6				

Tabel 16. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	3	Belgian Blue (BB), FH	donor, resipien, muda	Betina (2), jantan (1)	Infausta & tidak layak bibit
2	Februari	7	BB, FH, PO	donor, resipien	betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	4	Angus, BB, FH	Donor, Muda	Betina	Infausta
4	April	0				
	JUMLAH	14				

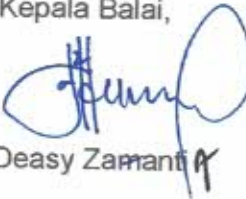
11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 30 April 2024 sebanyak 59 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
 - Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Pusdatin Jakarta, pada tanggal 1 April 2024. (Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si. dan Doni Indra Gumelar, A.Md.)
 - Menghadiri Acara Buka Bersama di Jakarta. pada tanggal 2 April 2024. (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si., Siti Darojah S.Pt., Cecep Sastrawiludin, S.Pt., Suroso, Usman Sutiawan dan Holidin.)
 - Melaksanakan Kegiatan Pendampingan SPI di Bogor, pada tanggal 3 April 2023. (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si., drh. Weni Kurniati, M.Si., Drh. Putri Indah Ningtias, M.Si., drh. Patricia Noreva dan Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.)
 - Menghadiri Pelantikan Kepala Balai dan Kepala Subbagian Tata Usaha di Jakarta, pada tanggal 5 April 2024. (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si., Siti Darojah S.Pt. dan Usman Sutiawan.)
 - Mengikuti Bimbingan Teknis "Pelaporan Data Target/Proyeksi dan Realisasi Capaian Output TA 2024 dan Implementasi LayananHAI-CSO pada Aplikasi MonSAKTI" melalui zoom meeting, pada tanggal 18 April 2024. (Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.)
 - Menghadiri acara Halal Bihalal Bersama Menteri Pertanian di Jakarta, pada tanggal 20 April 2024. (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si., Siti Darojah S.Pt. dan Usman Sutiawan)
 - Koordinasi Penyiapan dan Bimtek Penyusunan Narasi Eviden Evaluasi SPBE Kementerian Pertanian 2024 di Jakarta, pada tanggal 23 April 2024. (Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si. dan Doni Indra Gumelar, A.Md)
 - Menghadiri Halal Bihalal Dharmawanita di Jakarta, pada tanggal 24 April 2024. (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si. dan Wiwik Sukensi)
 - Melaksanakan Kegiatan Study Banding Pembuatan Pupuk Organik di Bekasi, pada tanggal 25 April 2024. (Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si., Isnaini Putri Nastiti, S.Pt., Candra Kurniawan dan Burhanudin)
 - Mengikuti *zoom meeting* "Strategi Peningkatan Produksi Daging Ruminansia dalam Rangka Menuju Swasembada Daging Nasional" pada tanggal 25 April 2024. (Siti Darojah, S.Pt)

- Mengikuti Bimbingan Teknis Proses Penyampaian LPJ Bendahara Penerimaan dan LPJ BLU Melalui Aplikasi SAKTI di KPPN Bogor, pada tanggal 29 April 2024. (Sri Yati)
- Mengikuti Pembahasan Ceklis Penilaian Sertifikasi Kesrawan di Jakarta, pada tanggal 29 April 2024. (drh. Weni Kurniati, M.Si)
- Mengikuti *zoom meeting* "Ketentuan dan Tata Cara Pengajuan CLTN" pada tanggal 30 April 2024. (Siti Darojah, S.Pt)
- Memfasilitasi Acara Serah Terima Jabatan Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang di Aula Ongole Bet Cipelang Bogor pada tanggal 22 April 2024)

Demikian laporan bulan April kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,



Deasy Zamanti

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan